



Mengembangkan Jiwa Kepemimpinan dalam Berwirausaha di Era Globalisasi

Developing a Leadership Spirit in Entrepreneurship in the Era of Globalization

Sewang Sewang

Program Studi Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Digital, Universitas Megarezky

Korespondensi penulis: sewangsulsel@unimerz.ac.id

Article History:

Received: 17 Mei 2024

Accepted: 29 Juni 2024

Published: 30 September 2024

Keywords: Leadership Qualities, Entrepreneurship, Globalization Era.

Abstract: *In the ever-evolving era of globalization, leadership skills in entrepreneurship have become increasingly crucial for business practitioners. This article aims to develop and strengthen leadership qualities within the entrepreneurial context through a community service program. This program is designed to provide training and guidance to local entrepreneurs, specifically students at SMK Kartika XX-1 Makassar, with a focus on developing leadership skills, business management, and adaptation to global changes. The methods employed in this program include workshops, mentoring, and realistic business simulations. The results of the program indicate a significant improvement in the leadership abilities and business performance of the participants. Furthermore, the program helps entrepreneurs become better prepared to face challenges and seize opportunities in the global market. These findings demonstrate that with the right approach, leadership qualities can be effectively developed within the entrepreneurial community, thereby contributing to sustainable local economic growth.*

Abstrak

Di era globalisasi yang terus berkembang, kemampuan kepemimpinan dalam berwirausaha menjadi semakin penting bagi para pelaku bisnis. Artikel ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguatkan jiwa kepemimpinan dalam konteks wirausaha melalui program pengabdian masyarakat. Program ini dirancang untuk memberikan pelatihan dan pembinaan kepada wirausahawan lokal Siswa(i) di sekolah SMK Kartika XX-1 Makassar, dengan fokus pada pengembangan keterampilan kepemimpinan, manajemen bisnis, dan adaptasi terhadap perubahan global. Metode yang digunakan dalam program ini mencakup workshop, mentoring, dan simulasi bisnis yang realistis. Hasil dari program menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan kepemimpinan dan kinerja bisnis para peserta. Selain itu, program ini juga membantu para wirausahawan untuk lebih siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di pasar global. Temuan ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, jiwa kepemimpinan dapat dikembangkan secara efektif dalam komunitas wirausaha, sehingga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Kata kunci: Jiwa Kepemimpinan, Berwirausaha, Era Globalisasi.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang semakin kompleks dan dinamis, kemampuan berwirausaha menjadi salah satu kunci utama untuk mencapai kesuksesan ekonomi dan sosial. Globalisasi telah membuka pintu bagi berbagai peluang bisnis lintas negara, namun juga membawa tantangan baru yang harus dihadapi oleh para wirausahawan. Dalam konteks ini, jiwa kepemimpinan menjadi faktor krusial yang membedakan antara wirausahawan yang sukses dan yang gagal. (Ahmad, S., 2024).

*Sewang, sewangsulsel@unimerz.ac.id

Jiwa kepemimpinan dalam berwirausaha mencakup berbagai aspek, seperti kemampuan untuk mengambil keputusan yang tepat, menginspirasi dan memotivasi tim, mengelola perubahan, serta memiliki visi yang jelas untuk masa depan. Pemimpin yang baik dalam dunia bisnis tidak hanya mampu mengidentifikasi peluang, tetapi juga dapat mengatasi hambatan dan risiko yang mungkin muncul di pasar global. (Sewang, S. E., 2023). Pengembangan jiwa kepemimpinan ini tidak hanya penting bagi individu wirausahawan, tetapi juga bagi perkembangan ekonomi secara keseluruhan. Wirausahawan yang memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat dapat menciptakan lapangan kerja, mendorong inovasi, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Selain itu, mereka juga memainkan peran penting dalam memperkuat daya saing bangsa di kancah internasional. (Sembiring, G. K., 2022).

Dalam era globalisasi, di mana persaingan semakin ketat dan perubahan terjadi dengan sangat cepat, pengembangan jiwa kepemimpinan menjadi lebih relevan dan mendesak. Secara khusus Siswa (i) SMK Kartika XX-1 Makassar dan pada umumnya Wirausahawan harus terus belajar dan beradaptasi dengan perubahan teknologi, regulasi, dan tren pasar global. Mereka juga harus memiliki kemampuan untuk berpikir secara strategis dan bertindak dengan keberanian dan integritas. Oleh karena itu, pengembangan jiwa kepemimpinan dalam berwirausaha merupakan investasi jangka panjang yang sangat berharga. (Sewang, S. 2023). Melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman praktis, wirausahawan dapat mengasah kemampuan kepemimpinan mereka dan siap menghadapi tantangan globalisasi. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan peluang kesuksesan mereka sendiri, tetapi juga akan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan ekonomi secara keseluruhan. (Sewang, S., 2023).

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di SMK Kartika XX-1 Makassar adalah sebagai berikut:

1. Sesi Sharing, yang dimulai dengan penyampaian materi mengenai peningkatan mencakup materi tentang kepemimpinan, kewirausahaan, dan pemahaman tentang globalisasi, khususnya bagi siswa(i) SMK Kartika XX-1 Makassar, dalam menghadapi dinamika bisnis di era globalisasi. Kegiatan ini memberikan akses lebih luas terhadap informasi dan teknologi, terutama melalui platform online dan sumber daya digital.
2. Setelah sesi tanya jawab, pemateri memberikan banyak wawasan tambahan kepada siswa(i) SMK Kartika XX-1 Makassar.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Mengembangkan Jiwa Kepemimpinan Dalam Berwirausaha di Era Globalisasi" dilaksanakan pada hari Rabu, 8 November 2023, dari pukul 08:00 WITA hingga 13:00 WITA. Total ada 50 peserta yang mengikuti kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengembangkan Jiwa Kepemimpinan dalam Berwirausaha di Era Globalisasi" mengindikasikan bahwa jurnal pengabdian masyarakat ini berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan dalam konteks berwirausaha, khususnya dalam menghadapi tantangan era globalisasi. Jurnal ini akan mencakup hasil dari implementasi kegiatan pengabdian masyarakat tersebut. Misalnya, peningkatan dalam keterampilan kepemimpinan para wirausahawan, perubahan perilaku atau sikap terhadap tantangan global, serta dampak positif lainnya yang dapat diukur. Peningkatan Keterampilan Kepemimpinan, Implementasi kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan para wirausahawan. Keterampilan ini mencakup kemampuan untuk memotivasi tim, membuat keputusan strategis, berkomunikasi secara efektif, dan mengelola konflik. (Sewang, S. 2023). Metode pelatihan yang digunakan antara lain workshop, seminar, dan mentoring yang intensif. Hasil yang diukur mencakup peningkatan dalam kemampuan mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah, kepercayaan diri dalam memimpin tim, inovasi dalam strategi bisnis.



Gambar 1. Pembukaan acara Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)



Gambar 2. Pemberian Materi kepada peserta PKM

Perubahan Perilaku atau Sikap Terhadap Tantangan Global: Selain keterampilan teknis, perubahan dalam perilaku dan sikap juga merupakan indikator penting dari kesuksesan program. Tantangan global seperti perubahan iklim, digitalisasi, dan persaingan pasar yang semakin ketat membutuhkan wirausahawan yang adaptif dan responsif. Melalui kegiatan ini, para wirausahawan diharapkan mengalami perubahan positif dalam: Peningkatan kesadaran dan pemahaman tentang isu-isu global, Sikap proaktif dalam mengadopsi teknologi baru dan Komitmen untuk praktik bisnis berkelanjutan dan ramah lingkungan.



Gambar 3. Sesi Diskusi dan tanya jawab peserta PKM

Dampak Positif Lainnya yang Dapat Diukur: Dampak lain yang diharapkan dari kegiatan ini termasuk: Peningkatan Jaringan dan Kolaborasi: Para wirausahawan diharapkan dapat membangun jaringan yang lebih luas dengan sesama pengusaha dan para ahli, yang dapat mendukung pertumbuhan bisnis mereka. Peningkatan Pendapatan dan Efisiensi Bisnis: Dengan keterampilan dan pengetahuan baru, diharapkan ada peningkatan dalam pendapatan bisnis dan efisiensi operasional. Peningkatan Kesejahteraan Sosial: Dengan bisnis yang lebih sukses, para wirausahawan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar kepada komunitas lokal, seperti menciptakan lapangan kerja baru dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial. (Sewang, S. 2023).

Metode Evaluasi: Untuk mengukur hasil-hasil tersebut, berbagai metode evaluasi digunakan, termasuk: Survei dan Kuesioner: Dilakukan sebelum dan setelah program untuk mengukur perubahan dalam keterampilan, pengetahuan, dan sikap. Wawancara Mendalam: Dengan peserta untuk mendapatkan wawasan kualitatif tentang dampak program. Studi Kasus: Menggunakan contoh spesifik dari wirausahawan yang menunjukkan perubahan signifikan. Seperti peningkatan pendapatan, jumlah jaringan baru yang dibangun, dan jumlah inisiatif

bisnis baru yang diluncurkan. Dengan pendekatan evaluasi yang komprehensif ini, jurnal ini akan memberikan gambaran lengkap tentang efektivitas program pengabdian masyarakat dalam mengembangkan kapasitas wirausahawan untuk menghadapi tantangan masa depan dan meningkatkan kesejahteraan komunitas mereka.



Gambar 4. Sesi Foto Bersama

KESIMPULAN

Jurnal pengabdian masyarakat yang berjudul "Mengembangkan Jiwa Kepemimpinan dalam Berwirausaha di Era Globalisasi" berfokus pada Siswa (i) SMK Kartika XX-1 Makassar dalam peningkatan keterampilan kepemimpinan dan perubahan sikap wirausahawan dalam menghadapi tantangan globalisasi. Implementasi kegiatan ini melibatkan berbagai metode pelatihan seperti workshop, seminar, dan mentoring intensif, dengan tujuan meningkatkan kemampuan memimpin, berinovasi, dan mengelola bisnis secara efektif. Hasil yang diharapkan mencakup peningkatan kemampuan identifikasi dan penyelesaian masalah, kepercayaan diri dalam kepemimpinan, dan inovasi dalam strategi bisnis. Selain itu, program ini bertujuan untuk mengubah perilaku dan sikap wirausahawan terhadap isu-isu global, mendorong adopsi teknologi baru, dan komitmen terhadap praktik bisnis berkelanjutan. Dampak positif lain yang diharapkan adalah peningkatan jaringan dan kolaborasi, peningkatan pendapatan dan efisiensi bisnis, serta peningkatan kesejahteraan sosial melalui kontribusi yang lebih besar kepada komunitas lokal.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, S., Ariyanta, E., Wibowo, S., Prastomo, W., & Dariyati, D. (2024). Peran kepemimpinan sekolah dalam mendorong atau menghambat keberhasilan program edupreneurship di SMK Negeri 1 Bantul. *Journal on Education*, 6(3), 15863-15870.
- Sembiring, G. K., & Nawawi, Z. M. (2022). Analisis strategi pengembangan kewirausahaan mahasiswa ekonomi di era globalisasi. *Economic Reviews Journal*, 1(1), 62-83.
- Sewang, S. (2023). Eksistensi generasi milenial dalam menumbuhkan entrepreneur di era kompetitif. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(4), 31-37.
- Sewang, S. (2023). Pengaruh budaya organisasi dan gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja pegawai Bappeda Kabupaten Jeneponto. *Public Service and Governance Journal*, 4(2), 51-60.
- Sewang, S. (2023). Pengaruh motivasi terhadap kinerja pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Takalar. *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 109-199.
- Sewang, S. E., Solehudin, M. M., Anurogo, D., Aminah Djunaid, S. E., Asep Deni, M. M., Alfin Thomas, S. K. M., ... & Syamsulbahri, M. M. (2023). *Prinsip manajemen. Cendikia Mulia Mandiri*.
- Sewang, S., & Ainun, A. N. A. (2023). Strategi penjualan produk UKM berbasis lorong. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(2), 40-49.